

## ABSTRAK

Laporan keuangan adalah salah satu bentuk pertanggungjawaban dari pihak manajemen. Dengan laporan keuangan tersebut para pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan bisnis menggunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan, namun demikian laporan keuangan yang tersaji tidak secara langsung dapat memberikan informasi yang jelas. Dengan melakukan analisis laporan keuangan akan dapat diketahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan.

Pada penelitian ini analisis yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan Farmasi adalah analisis rasio keuangan dan Z-Score, sedangkan objek dalam penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah lima perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) tahun 2003–2007. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah PT. Kalbe Farma Tbk, PT. Kimia Farma Tbk, PT. Darya Varia Laboratoria Tbk, PT. Indofarma Tbk, PT. Pyridam Farma Tbk.

Hasil yang diperoleh dari perhitungan analisis rasio keuangan: Rasio Aktiva Lancar-Hutang Lancar/Total Aktiva, rasio Laba Ditahan/Total Aktiva, Rasio Laba sebelum Bunga dan Pajak/Total Aktiva, Rasio Nilai Pasar Saham/Nilai Buku Total Hutang dan Rasio Penjualan/Total Aktiva maka perusahaan yang paling sering menempati peringkat I, II, III adalah PT. Darya Varia Laboratoria Tbk, PT. Kalbe Farma Tbk, PT. Kimia Farma Tbk. Sedangkan perusahaan yang paling sering menempati peringkat IV dan V adalah PT. Pyridam Farma Tbk dan PT. Indofarma Tbk.

Sedangkan hasil yang diperoleh dan perhitungan analisis Z-Score adalah PT. Kalbe Farma Tbk dari tahun 2003-2007 dalam keadaan sehat karena nilai Z-nya adalah  $> 2,99$ . PT. Kimia Farma Tbk tahun 2003 berada dalam keadaan rawan karena nilai Z-nya berada diantara 1,81-2,99. Sedangkan tahun 2004-2007 dalam keadaan sehat karena nilai Z-nya adalah  $2,99$ . PT. Darya Varia Laboratoria Tbk dari tahun 2003-2007 berada dalam keadaan sehat karena nilai Z-nya adalah  $> 2,99$ . PT. Indofarma Tbk tahun 2003 dan tahun 2007 berada dalam keadaan tidak sehat karena nilai Z-nya adalah  $< 1,81$  sedangkan tahun 2004-2006 berada dalam keadaan rawan karena nilai Z-nya berada diantara 1,81-2,99. PT. Pyridam Farma Tbk tahun 2003-2004 dan tahun 2007 berada dalam keadaan rawan karena nilai Z-nya berada diantara 1,81-2,99 sedangkan tahun 2005-2006 berada dalam keadaan tidak sehat. Jika dilihat dari hasil perhitungan nilai Z-Score maka PT. Indofarma Tbk dan PT Pyridam Farma Tbk harus lebih memperhatikan kondisi perusahaannya karena jika tidak segera ditangani maka perusahaan akan terancam bangkrut.

**Kata kunci: Analisis Rasio Keuangan, Z-Score, Kondisi Keuangan**